

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk tujuan dan manfaat tertentu. Melalui metode penelitian ini, kita dapat mengumpulkan data yang diperlukan secara efisien dan terstruktur. Untuk memudahkan proses penelitian dalam pengumpulan dan analisis data, peneliti menerapkan metode dan pendekatan tertentu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, atau *library research*. Ini adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk teks tertulis yang berasal dari al-Qur'an, dengan sumber informasi yang diperoleh melalui studi literatur.⁷⁶ Subyek dan objek penelitian ini melibatkan berbagai bahan literatur seperti kitab-kitab ilmu tafsir, kitab-kitab hadis, dan lainnya. Ketersediaan data seperti ini sudah memadai sebagai bahan dasar penelitian, yang memfasilitasi proses analisis untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil dari penelitian tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak membutuhkan data tambahan dari lapangan atau observasi, karena fokusnya adalah pada pemikiran, teori, atau konsep yang telah disampaikan oleh para ulama dan ilmuwan Islam dalam tulisan mereka. Dengan bahan-bahan literatur yang ada, penelitian ini sudah cukup representatif dan dapat diandalkan.⁷⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif (perbandingan). Dalam ilmu tafsir, metode perbandingan (muqaran) adalah suatu metode mencari kandungan al-Qur'an dengan cara membandingkan ayat dengan ayat lain, yaitu ayat-ayat yang mempunyai kemiripan redaksi dalam dua masalah atau kasus yang berbeda untuk masalah yang sama atau diduga sama atau membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadits Nabi yang tampak bertentangan serta membandingkan pendapat-pendapat para ulama tafsir menyangkut penafsiran al-Qur'an.⁷⁸ Dan dalam kontek peneleitian ini penulis akan membandingkan dua penafsiran, yaitu dari dua kitab (tafsir *al-Qur'an al-Adzim* dan tafsir *al-Azhar*) yang akan

68. ⁷⁶ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan" Iqra' Vol 08, no. No 01 (2014).

⁷⁷ H. Nashruddin Baidan Dan Hj. Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 152.

⁷⁸ Harahap, "Penelitian Kepustakaan". 73.

dijadikan komparasi atau perbandingan. Sehingga pada penelitian ini sebagaimana adanya akan mengkomparasi keduanya dan mendapat apa dari tujuan penelitian ini yang dilakukan.

B. Subyek Penelitian

Subyek merupakan fokus dari penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, dalam suatu penelitian, menetapkan permasalahan sangatlah penting bagi peneliti. Penelitian tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya permasalahan yang harus dipecahkan. Oleh karena itu, permasalahan harus dijelaskan dengan jelas dan mudah dicerna agar penelitiannya terarah.

Pada penelitian ini, subyek penelitiannya yaitu tema konsep kebahagiaan termasuk term-term yang digunakan, seperti *Farikha* (QS. Yunus [10]: 58). *Sa'adah* (QS. Hud [11]: 108). *Falah* (QS. At-Taghabun [64]: 16). *Fauz* (QS. An-Nur [24]: 52), dengan memakai acuan dari kitab tafsir *al-Qur'an al-Adzim* karya Ibnu Katsir dan kitab tafsir *al-Azhar* karya Buya Hamka. Dimana dua kitab tafsir yang satu termasuk pada kategori kitab tafsir terbaru sedangkan yang lain merupakan kitab tafsir klasik.

C. Sumber Data

Sebagai penelitian berbasis literatur, data yang digunakan dalam studi ini berasal dari sumber-sumber tertulis. Sumber-sumber yang digunakan meliputi kitab tafsir, buku, karya ilmiah, artikel yang membahas topik ini, serta berbagai literatur relevan lainnya. Untuk memudahkan penelitian, juga digunakan sumber referensi utama, yaitu data primer dan data sekunder.⁷⁹

1. Data Primer

Yaitu semua bahan atau data yang tertulis yang berasal baik langsung atau asli dari suatu data yang diperoleh dari sumbernya yang membahas mengenai masalah yang terkait dengan penelitian

⁸⁰ Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari kitab tafsir *al-Qur'an al-Azdim* karya Ibnu Katsir dan tafsir *al-Azhar* karya Buya Hamka.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang kedua atau sebagai data pendukung untuk melengkapi jawaban-jawaban

⁷⁹ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, Cet.1 (Bandung: Mandar Maju, 2009). 140.

⁸⁰ Child Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997). 43.

permasalahan.⁸¹ Seperti dari buku-buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan dikaji. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa literatur diantaranya: Konsep Kebahagiaan Menurut Hamka, Konsep Kebahagiaan dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir Mutawalli Asy-Sya'rawi dan Psikologi Positif, Konsep Kebahagiaan dalam Perspektif al-Quran, Kebahagiaan Dalam perspektif al-Qur'an dan Filsafat, Refleksi Pemikiran Hamka Tentang Metode Mendapatkan Kebahagiaan, dan beberapa referensi yang terkait dengan tema tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan metode *library research*, yang mengandalkan literatur dan bahan bacaan terkait dengan topik penelitian. Sumber utama data adalah al-Qur'an dan tafsirnya, sedangkan buku-buku yang secara khusus membahas topik dalam konteks sosial dan buku-buku yang mengulas isu-isu tersebut secara umum berfungsi sebagai pendukung. Data yang terkumpul kemudian disajikan tanpa ada perubahan, sesuai dengan apa yang tercatat dalam sumber data yang digunakan.⁸²

Pengumpulan data adalah usaha untuk mengumpulkan informasi yang berguna tentang topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.⁸³ Peneliti menggunakan prosedur dokumentasi dalam studi kepustakaan untuk mengumpulkan data, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema dan tokoh yang akan diriset, yaitu Ayat-ayat Kebahagiaan Dalam Perspektif Ibnu Katsir dan Buya Hamka.
2. Menetapkan dan menghimpun ayat-ayat yang menjadi sumber utama berdasarkan tema yang akan di bahas, yakni ayat-ayat tentang konsep kebahagiaan termasuk term-term yang digunakan seperti, *Farikha* (QS. Yunus [10]: 58). *Sa'adah* (QS. Hud [11]: 108). *Falah* (QS. At-Taghabun [64]: 16). *Fauz* (QS. An-Nur [24]: 52).
3. Mengumpulkan dan mengklarifikasi berbagai literature yang berkaitan dengan tema.
4. Mengutip data-data yang di perlukan dengan menyertakan sumbernya sesuai dengan pedoman ilmiah.
5. Mengelompokkan data sesuai dengan sistematika penulisan.

⁸¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 93.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2003). 310.

⁸³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Sampang: Literasi nusantara, 2019). 80.

6. Menganalisis data tersebut secara cermat melalui metode komparasi.

E. Metode Analisa Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat, sehingga data memiliki karakteristik tertentu dan dapat digunakan untuk mencari solusi atas masalah-masalah penelitian. Analisis data juga berarti proses mengubah data yang diperoleh dari penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dan kesimpulan. Analisis data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian.⁸⁴

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *content analysis* yaitu cara ilmiah yang bertujuan untuk menelaah data serta mengambil kesimpulan dari data yang telah diambil. Analisis isi ini biasanya dipakai guna mempelajari konteks komunikasi baik individu, kelompok maupun organisasi.⁸⁵ Selain itu peneliti menggunakan metode perbandingan (komparasi), yaitu membandingkan penafsiran antara dua kitab tafsir, serta membandingkan satu ayat atau lebih, mufassir satu dengan mufassir lainnya didalam penafsiran, dengan menggunakan tafsir *bi al-ma'tsur* atau tafsir *bi ar-ra'yi*, membandingkan persamaan dan perbedaan redaksi ayat yang terdapat didalam al-Qur'an.

Adapun pada penelitian ini guna membandingkan diantaranya penjelasan, kesamaan serta perbedaan, mengenai ayat-ayat kebahagiaan dengan mengacu pada dua kitab tafsir yakni *tasfir al-Qur'an al-Adzim* dan *tafsir al-Azhar*, peneliti menggunakan teorinya Abdul Hayy al-Farmawi dalam bukunya *Al-Bidayat Fi At-Tafsir Al Maudhu'I Dirasah Manhajiyyah Maudu'iyyah*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: Pertama, menghimpun tema mengenai ayat kebahagiaan termasuk term-term yang digunakan seperti, *Farikha* (QS. Yunus [10]: 58). *Sa'adah* (QS. Hud [11]: 108). *Falah* (QS. At-Taghabun [64]: 16). *Fauz* (QS. An-Nur [24]: 52), sebagai tema yang akan dikaji. Kedua, memaparkan pendapat Ibnu Katsir dan Buya Hamka dalam menafsirkan ayat-ayat kebahagiaan. Ketiga, membandingkan pendapat Ibnu Katsir dan Buya Hamka berkenaan dengan identitas dan pola pikirnya.

⁸⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). 40.

⁸⁵ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, 2011). 10.

Dengan menempuh langkah-langkah yang disebutkan secara sistematis ini, maka akan didapatkan *taṣawwur* yang jelas mengenai permasalahan yang sedang dikaji melalui pendapat ulama-ulama tafsir tersebut. Dan yang tak kalah penting ketika hendak memperbandingkan karya-karya ulama tersebut, peneliti harus mempunyai sifat netral sehingga akan melahirkan hasil yang objektif dan sesuai dengan kaidah-kaidah penafsiran. Demikian peneliti pada penelitian ini berupaya untuk menjelaskan sebagaimana rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bagaimana menurut yakni *tasfir al-Qur'an al-Adzim* dan bagaimana menurut *tafsir al-Azhar*.

